

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Saat ini banyak lembaga dan perusahaan yang membutuhkan tenaga kerja profesional di bidang perpajakan. Oleh karena itu, ini menjadi kesempatan atau peluang yang besar bagi mahasiswa akuntansi untuk berprofesi di bidang perpajakan karena profesi ini . Sektor perpajakan merupakan sektor penting dalam suatu lembaga dan perusahaan yang telah terdaftar sebagai wajib pajak. Hal ini didukung dengan penelitian yang dilakukan oleh (Janrosl, 2017) bahwa profesi di bidang perpajakan sangat dibutuhkan karena pajak merupakan sumber pendapatan negara dalam membayar pengeluaran negara. Pengetahuan ahli di bidang perpajakan dibutuhkan agar sistem perpajakan Indonesia berjalan (Mahayani et al., 2017)

Profesi di bidang perpajakan sangat berhubungan dan tidak bisa dipisahkan dari akuntansi. Hal ini di dukung oleh (Janrosl, 2017) yang mengatakan bahwa akuntansi yang diterapkan sesuai dengan aturan perpajakan disebut akuntansi pajak. Akuntansi perpajakan digunakan untuk mencatat transaksi yang berhubungan dengan perpajakan dan sebagai media pemahaman tentang perpajakan. Dengan hubungan antara akuntansi dan perpajakan ini mahasiswa akuntansi dapat berprofesi di bidang perpajakan (Janrosl, 2017).

Di Indonesia, pekerjaan di bidang perpajakan masih dianggap kurang menarik (Mahayani et al., 2017). Tidak semua mahasiswa akuntansi tertarik dengan yang namanya perpajakan. Kebutuhan akan tenaga kerja profesional dibidang perpajakan semakin meningkat, akan tetapi masih kurang diminati oleh mahasiswa karena kurangnya pengetahuan mahasiswa tentang perpajakan (Suryadi et al., 2021). Dalam konsep perpajakan mempunyai banyak peraturan-peraturan yang selalu berganti setiap tahunnya dan perhitungan terkait perpajakan cukup banyak dan sulit seperti menghitung pajak setiap wajib pajaknya. Anggapan mahasiswa yang seperti ini disebabkan karena minimnya pengetahuan mahasiswa dalam mendapat ilmu akuntansi perpajakan dari perkuliahan dan peluang dunia kerja khususnya di bidang perpajakan (Mahayani et al., 2017).

Fenomena mengindikasikan bahwa kurangnya minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi dibidang perpajakan. Dalam hal ini terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi dalam berprofesi di bidang perpajakan. Faktor-faktor yang dimaksud adalah peran lingkungan, penghargaan finansial dan pertimbangan pasar kerja.

Sebagai generasi penerus bangsa di masa yang akan datang mahasiswa/i seharusnya sudah dapat menentukan apa yang mereka ingin lakukan setelah masa perkuliahan berakhir. Lulusan sarjana akuntansi dituntut untuk mempunyai kemampuan (skill) dan pengetahuan (knowledge) lebih tinggi, hal ini wajib dimiliki oleh mahasiswa/i di dunia kerja (Suraida, 2020). Kemampuan dan pengetahuan

mahasiswa yang dibutuhkan juga sangat bergantung terhadap karir dan profesi yang dipilih (Damayanti & Kurniawan, 2021).

Menurut Meilani (2020), masih banyak mahasiswa akuntansi yang jarang sekali berminat dalam bidang perpajakan. Hal ini dikarenakan kurangnya pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang perpajakan terutama terutama dalam profesi dan pekerjaan yang berhubungan dengan studi perpajakan yang membuat mahasiswa tidak mengerti akan luasnya dunia kerja. Hal ini terjadi karena mahasiswa tidak memaksimalkan potensinya selama mengikuti kegiatan pembelajaran di kampus untuk dijadikan bekal ketika terjun didunia kerja. Profesi pegawai maupun konsultan di bidang perpajakan terbilang menjanjikan bagi para mahasiswa lulusan sarjana akuntansi, karena profesi ini diperlukan dalam lembaga pemerintahan maupun swasta (Meilani, 2020).

Suraida (2020) mengatakan bahwa langkah awal untuk menentukan karir tersebut adalah dengan memilih sebuah profesi. Profesi yang dipilih mahasiswa adalah jaminan kelayakan hidup yang lebih baik sehingga banyak yang harus dipertimbangkan dalam pemilihan sebuah profesi. Ada banyak pilihan profesi bagi lulusan akuntansi, tidak hanya profesi akuntan ,namun ada profesi yang lain yang dapat dijalani tergantung pada faktor yang melatarbelakangi. Faktor yang melatarbelakangi profesi yang dipilih tidak jauh dari minat yang muncul dalam diri sendiri. Adapun faktor yang dapat mempengaruhi penentuan pemilihan profesi yaitu penghargaan finansial profesi tersebut dan pertimbangan pasar kerja yang menjadi peluang dalam memilih profesi.

Beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat profesi mahasiswa di bidang perpajakan adalah faktor lingkungan. Hal ini disebabkan karena lingkungan dapat membentuk sifat dan kepribadian serta pola pikir mahasiswa. Lingkungan adalah suatu situasi atau keadaan atau suasana yang diciptakan oleh seseorang yang menguasai suatu lingkungan tertentu. Dengan mengetahui lingkungan, mahasiswa maka hal ini akan membantu seseorang untuk menentukan pemilihan profesi dan pekerjaan.

Menurut Yasa et al (2019) peran lingkungan, dimana lingkungan sosial terdekat yang berada di sekitar manusia yaitu keluarga. Selain keluarga, lingkungan sekolah dan kampus serta masyarakat juga memiliki peran penting bagi mahasiswa terhadap minat yang ingin mereka capai. Lingkungan menjadi tempat untuk mahasiswa mengeluarkan pendapatnya dan menghadapi serta menyelesaikan masalah ada. Lingkungan juga bisa menjadi tempat berdiskusi bagi mahasiswa dalam menentukan profesi dan karirnya di masa depan.

Selain itu lingkungan, ada faktor penghargaan finansial yang mempengaruhi minat berprofesi mahasiswa di bidang perpajakan. Penghargaan finansial sering dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena pada umumnya tujuan seseorang bekerja adalah untuk mencari penghasilan. Penghargaan finansial sering menjadi daya tarik utama bagi pekerja atau mahasiswa yang sedang mencari pekerjaan.

Menurut Suraida (2020) penghargaan finansial pemberian yang meliputi materi seperti gaji atau imbalan, tunjangan dan bonus. Jumlah gaji atau imbalan akan mempengaruhi seseorang untuk menentukan sebuah pekerjaan. Sedangkan bonus dan

tunjangan merupakan penghargaan yang biasanya diterima karena mampu menyelesaikan prestasi lebih banyak. Penghargaan finansial adalah sebagai bentuk yang paling utama diharapkan para pekerja sebagai hasil prestasi dari pekerjaan yang telah diselesaikan.

Pertimbangan Pasar kerja juga dapat menjadi hal yang dipertimbangkan oleh mahasiswa dalam memilih sebuah profesi, karena setiap profesi mempunyai peluang dan kesempatan yang berbeda – beda. Menurut (Yasa et al., 2019) pertimbangan pasar kerja merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan pekerjaan yang dapat diakses di masa depan. Salah satu bidang profesi yang mampu memberikan peluang dalam dunia kerja adalah profesi di bidang perpajakan. Dengan melihat perkembangan sistem perpajakan, maka profesi di bidang perpajakan semakin dicari.

Menurut (Suraida, 2020), pertimbangan pasar kerja meliputi keamanan kerja dan ketersediannya lapangan kerja. Keamanan kerja menjadi faktor dalam pertimbangan pasar kerja karena hal ini dapat menunjukkan berapa lama pekerjaan yang dipilih bisa bertahan dan apakah profesi dari pekerjaan ini dapat menjamin pekerja untuk tidak di PHK (Pemutusan Hubungan Kerja). Ketersediaannya lapangan kerja merupakan kemudahan dalam mengakses lowongan pekerjaan. Hal tersebut dikarenakan profesi yang pasar kerjanya lebih luas, lebih diminati oleh mahasiswa daripada profesi yang pasar kerjanya lebih kecil.

Saat ini negara dan perusahaan membutuhkan orang-orang yang kompeten dan profesional yang menguasai bidang perpajakan, maka sangat penting untuk mahasiswa yang berminat berprofesi di bidang perpajakan untuk memahami

pengetahuan tentang pajak secara mendalam. Saat ini banyak cara yang bisa dilakukan untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang perpajakan, salah satu caranya mengikuti brevet pajak. Menurut (Meilani, 2020), Brevet pajak merupakan sarana pembelajaran untuk meningkatkan pengetahuan, kemampuan dan keterampilan lebih dalam di bidang perpajakan. Faktanya tidak banyak mahasiswa akuntansi yang mengikuti pelatihan brevet pajak, karena banyak yang berasumsi bahwa pelatihan brevet pajak bukan merupakan suatu keharusan dan kebutuhan utama untuk dilaksanakan.

Brevet Pajak dibentuk sebagai sarana pembelajaran yang tidak hanya untuk konsultan pajak, namun bagi praktisi akuntansi, konsultan, auditor, para pengusaha atau investor dan para akademisi pendidikan (Janrosl, 2017). Sedangkan bagi pencari kerja, pelatihan ini merupakan bekal yang sangat berguna dan menjadi kelebihan dalam memasuki dunia kerja yang penuh dengan persaingan. Selain mendapatkan pembekalan materi akuntansi dan perpajakan yang didapat dari brevet pajak, pembekalan soft skill juga sangat dibutuhkan. Pembekalan soft skill penting karena menyangkut bagaimana mereka dapat bekerja sama dalam tim, membangun komunikasi yang efektif dengan orang lain sehingga mampu untuk berkompetensi dalam dunia kerja (Meilani, 2020).

Penelitian tentang minat berprofesi di bidang perpajakan ini sudah dilakukan beberapa kali untuk mengetahui pengaruh dari beberapa faktor terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan. Penelitian ini mengacu pada penelitian (Yasa et al., 2019), dimana dalam penelitian ini terdapat perbedaan dengan penelitian sebelumnya

yaitu pada variabel independen dan objek penelitian serta terdapat penambahan pada variabel moderasi. Pada penelitian sebelumnya, variabel independen yang diteliti adalah peran lingkungan, pertimbangan pasar kerja, persepsi mahasiswa; serta objek penelitiannya dilakukan pada Universitas Pendidikan Ganesha. Sementara pada penelitian ini, variabel independen yang diteliti adalah peran lingkungan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja; serta objek penelitiannya dilakukan pada Universitas Putra Indonesia YPTK Padang. Selain itu, pada penelitian ini peneliti juga menggunakan variabel brevet pajak sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran lingkungan keluarga, peran lingkungan kampus, pertimbangan pasar kerja dan persepsi mahasiswa berpengaruh positif baik secara individu maupun bersama-sama terhadap pilihan berkarir di bidang perpajakan.

Pada penelitian Suraida (2020) dalam penelitiannya berjudul Pengaruh Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Penentuan Pemilihan Karir Akuntan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penghargaan finansial berpengaruh positif dan pengaruh signifikan pada pemilihan pilihan karir akuntan. Yang ditunjukkan dengan nilai $t\text{-value} = 3,217 > t\text{-tabel} = 1,988$ maka *financial rewards* memiliki pengaruh positif dengan tingkat signifikansi $0,002 < 0,05$ menunjukkan angka yang signifikan. Selain itu, pertimbangan pasar kerja juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemilihan pilihan karir akuntan. Yang ditunjukkan dengan nilai $t\text{-value} = 4,617 > t\text{-tabel} = 1,988$ maka pertimbangan pasar kerja berpengaruh positif dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ menunjukkan angka yang signifikan.

Janrosl (2017) dalam penelitiannya yang berjudul Analisis Persepsi Mahasiswa Akuntansi Tentang Pajak Dan Brevet Pajak Terhadap Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan. Hasil penelitian ini persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan, persepsi mahasiswa akuntansi tentang brevet pajak berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan dan persepsi mahasiswa akuntansi tentang pajak dan brevet pajak secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berprofesi dibidang perpajakan. Besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen adalah 0,398 persen yang ditunjukkan oleh R Square yang berarti minat berprofesi dibidang perpajakan dipengaruhi oleh pajak dan brevet pajak sebesar 39,8 persen sementara 61,2 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Mahayani et al (2017) dengan judul Pengaruh Persepsi, Motivasi, Minat, dan Pengetahuan Mahasiswa Akuntansi Program SI Tentang Pajak Terhadap Pilihan Berkarir Dibidang Perpajakan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) variabel persepsi tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan; (2) variabel motivasi untuk berkarir berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan; (3) variabel minat untuk berkarir berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan; (4) variabel pengetahuan tentang pajak berpengaruh terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan; dan (5) variabel persepsi tentang pajak, motivasi untuk berkarir, minat untuk berkarir, dan

pengetahuan tentang pajak berpengaruh secara simultan terhadap pilihan berkarir dibidang perpajakan.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Minat Berprofesi Di Bidang Perpajakan Dengan Brevet Pajak Sebagai Variabel Moderating : Peran Lingkungan, Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja ” .

1.2 Identifikasi Masalah

Dari penjelasan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah dalam penelitian ini, yaitu :

1. Lembaga dan perusahaan membutuhkan tenaga kerja sarjana akuntansi yang profesional di bidangnya.
2. Masih banyak mahasiswa lulusan akuntansi yang tidak memilih profesinya di bidang akuntansi dan perpajakan.
3. Jumlah Akuntan di Indonesia masih minim.
4. Adanya anggapan mahasiswa yang menyatakan bahwa akuntansi dan perpajakan sulit.
5. Masih adanya mahasiswa yang ragu dan tidak mengetahui profesi di bidang perpajakan.
6. Masih minimnya minat mahasiswa akuntansi untuk berprofesi di bidang perpajakan.
7. Rendahnya wawasan dan pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang perpajakan.

8. Rendahnya wawasan dan pengetahuan mahasiswa akuntansi tentang profesi di bidang perpajakan.
9. Tingkat kemampuan dan persaingan yang tinggi dalam berprofesi dibidang perpajakan.
10. Peraturan dan perhitungan terkait perpajakan yang selalu berganti setiap tahunnya.
11. Masih adanya mahasiswa yang tidak berminat untuk mengikuti brevet pajak.
12. Masih adanya anggapan bahwa brevet pajak bukan suatu keharusan atau kebutuhan yang diperlukan profesi di bidang perpajakan.

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini agar pembahasan terarah dan tidak melebar, oleh karena itu penulis membatasi masalah dalam penelitian ini yaitu variabel bebas : peran lingkungan (X1), penghargaan finansial (X2), pertimbangan pasar kerja (X3), variabel tetap adalah minat berprofesi di bidang perpajakan (Y) dan variabel moderasi adalah brevet pajak (Z) serta objek penelitiannya meliputi mahasiswa akuntansi dengan peminatan perpajakan angkatan 2018 di Universitas Putra Indonesia YPTK Padang.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh peran lingkungan terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan?

2. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan?
3. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan?
4. Bagaimana pengaruh peran lingkungan terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan dengan brevet pajak sebagai variabel moderasi?
5. Bagaimana pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan dengan brevet pajak sebagai variabel moderasi?
6. Bagaimana pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan dengan brevet pajak sebagai variabel moderasi?

1.5 Tujuan Penelitian

Melihat dari masalah yang ada, maka dapat dirumuskan tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah:

1. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh peran lingkungan terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan.
2. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan.
3. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan.
4. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh peran lingkungan terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan dimoderasi oleh brevet pajak.

5. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh penghargaan finansial terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan dimoderasi oleh brevet pajak.
6. Untuk mengetahui dan mengestimasi pengaruh pertimbangan pasar kerja terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan dimoderasi oleh brevet pajak.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari peneliti ini untuk pihak-pihak yang berkepentingan adalah:

1. Bagi Mahasiswa Akuntansi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan kepadamahasiswa akuntansi yang mengambil konsentrasi perpajakan dalam menentukan minat berprofesi di bidang perpajakan.

2. Bagi Akademik

Sebagai bahan referensi bagi masyarakat umum dan sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai peran lingkungan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan penelitian ini digunakan sebagai bahan perbandingan, sebagai bahan pertimbangan, dan sebagai acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya mengenai peran lingkungan, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja terhadap minat berprofesi di bidang perpajakan dimasa yang akan datang.